

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kedung Banteng?

Proses pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dalam hal ini agen perubahan berperan penting Dalam pemberdayaan masyarakat. Agen perubahan merupakan pekerja profesional yang berusaha mempengaruhi orang lain dalam cara berfikir maupun berperilaku lebih maju.¹⁴⁴

Badan Usaha Milik Desa Sekar Mulia mempunyai peran penting dalam memberikan perubahan, terutama pada ekonomi masyarakat Desa Kedung Banteng Peran BUMDesa Sekar mulia yaitu:

1. Sebagai pemecah masalah

Sesuai dengan perannya sebagai pemecah masalah, permasalahan yang pernah terjadi pada masyarakat desa Kedung Banteng yaitu permasalahan permodalanan. Sebagai agen pembaharu, BUMDesa Sekar Mulia mempunyai peran membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang ada. Dalam hal ini BUMDesa membentuk unit usaha permodalan yaitu simpan pinjam yang

¹⁴⁴ Sumaryo Gitosaputro dan Kordiyana, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Konsep, Teori dan Aplikasinya di Era Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 50

diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan permodalan pada masyarakat Desa Kedung Banteng.

BUMDesa Sekar Mulia dibentuk pada tahun 2008 Dengan maksud untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat khususnya pada sektor permodalan. Masyarakat banyak yang menginginkan untuk membuka usaha akan tetapi terkendala pada modal usahanya. Selain itu disebabkan dari unit rasa malu dan canggung terhadap tetangga yang meminjam utang tersebut. Sehingga BUMDesa Sekar Mulia bisa dijadikan sebagai alternatif dalam membantu masyarakat mengatasi rasa malu dan canggung pada peminjaman modal usaha.

2. Sebagai fasilitator

BUMDesa Sekar Mulia berperan sebagai fasilitator. Dalam hal ini BUMDesa memfasilitasi masyarakat Desa Kedung Banteng menumbuh kembangkan ekonomi masyarakat melalui unit usaha yang dijalankan. BUMDesa memberikan fasilitas berupa unit usaha antara lain:

a) Simpan Pinjam

Pada unit usaha simpan pinjam masyarakat bisa menggunakan unit simpan pinjam dengan Pemberian pinjaman maksimal sebesar Rp. 10.000.000,- untuk jangka waktu pinjaman 12 bulan dengan Pinjaman di angsur 12 kali dalam 12 bulan. Sementara itu untuk pinjaman singkat, pemberian

Pemberian pinjaman maksimal sebesar Rp. 15.000.000,- untuk jangka waktu 3 bulan.

b) Penggemukan Sapi

Pada unit penggemukan sapi masyarakat dapat memanfaatkan unit usaha ini yang mana Pemanfaat/ penggaduh sapi diberi kebebasan memilih sapi yang akan dipelihara sesuai keinginan akan tetapi BUMDesa berhak memberikan rekomendasi kelayakan pemberian sapi bagi calon pemanfaat. Sementara itu apabila sapi yang sudah dipelihara pemanfaat/penggaduh ingin dijual harus menyampaikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada BUMDesa dengan kesepakatan bersama. Bagi hasil dari penjualan sapi dibagi sama jumlahnya antara BUMDesa dan pemanfaat/penggaduh sapi. Apabila sapi yang dipelihara sakit/mati kerugian ditanggung oleh kedua belah pihak.

c) Sewa Kios

Pada unit sewa kios, Penyewa kios diwajibkan setiap bulan membayar sewa sebesar Rp. 75.000,-. Biaya listrik dan air ditanggung sendiri oleh penyewa kios dan Biaya perawatan kios ditanggung oleh BUMDesa.

d) Sewa Kamera

Pada unit sewa kamera masyarakat bisa memanfaatkan unit ini dengan ketentuan sewa antara lain: Kamera Sony NX

100 Rp. 125.000,-Kamera Sony MC 2500 Rp. 125.000,-Kamera Panasonic MDHD Rp. 100.000,- dan Black Magig Mini Studio Rp. 125.000,-. Sementara itu jika terjadi kerusakan ditanggung oleh kedua belah pihak.

Sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Bekti yang bertujuan untuk mengetahui peranan BUMDes Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Joho dengan melalui identifikasi lingkungan eksternal dan internal. Hasil penelitian BUMDes mandiri menjalankan unit usaha simpan pinjam, pengelolaan air bersih dan persewaan mollen.¹⁴⁵

Hal ini juga sesuai dengan Penelitian yang ini dilakukan oleh Munawar yang bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDesa di desa panjalu kecamatan panjalu kabupaten ciamis, mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDesa dan mengetahui peran BUMDesa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pengelolaan BUMDesa dilakukan melalui unit usaha masyarakat seperti pengelolaan pasar, pengelolaan unit usaha produktif rumah tangga dan unit jasa lainnya. Beberapa unit membuka kesempatan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan baru. BUMDesa mampu menjadi strategi yang efektif dalam memobilisasi potensi yang dimiliki desa dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa.¹⁴⁶

¹⁴⁵ Bekti Winarto, Peranan BUMDES Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Joho, Kecamatan Purwantoro, (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Skripsi, 2017)

¹⁴⁶ Asep Hamdan Munawar, et. All., Efektifitas Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Panjalu, Jurnal *Ekonomi Islam*, Vol. 1, No 1, Juni 2018

Dengan membandingkan Kedua penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini menunjukkan bahwa BUMDesa bisa menerapkan unit usaha sesuai dengan keadaan atau potensi masing- masing desa sehingga unit usaha yang dijalankan dari setiap desa berbeda- beda. Hal tersebut dilakukan supaya unit usaha benar- benar tepat sasaran pada kebutuhan masyarakat.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni yang bertujuan untuk menggali keberadaan Badan Usaha Milik Desa pada kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, BUMDesa tidak bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan. Hal tersebut dikarenakan kecilnya prosentase yang diterima oleh setiap dusun. Selain itu, fasilitas- fasilitas BUMDes yang diberikan untuk digunakan warga, sebagian besar dapat dikatakan salah sasaran. Pengguna fasilitas didominasi oleh warga luar desa ataupun warga yang mempunyai relasi dengan pengelola. Sedangkan masyarakat desa ataupun bahkan yang berada disekitar Bumdes tidak merasakan secara langsung manfaat ekonomis dari keberadaan BUMDesa.¹⁴⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka pemberlakuan pada unit usaha BUMDesa harusnya lebih diutamakan untuk masyarakat desa dan tidak untuk masyarakat luar desa. Hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan fasilitas yang ada sehingga memberikan manfaat pada

¹⁴⁷Anggraeni, Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul Yogyakarta, Jurnal *Modus* Vol.28 (2), 2016

masyarakat desa tersebut. Keberadaan pengurus atau pengelola BUMDesa sangat berpengaruh terkait dengan sasaran BUMDesa yang tidak sesuai.

Sementara itu penelitian ini Sesuai dengan buku yang ditulis oleh Sumaryo dan Kordiyana peran agen pembaharu antara lain:

1. Sebagai Pemecah Masalah
2. Sebagai Fasilitator
3. Sebagai Penghubung Antar Sistem
4. Sebagai Motivator
5. Sebagai Komunikator.¹⁴⁸

Dalam hal ini BUMDesa Sekar Mulia masih mampu mengaplikasikan dua peran agen pembaharu yaitu sebagai pemecah masalah dan sebagai fasilitator. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya SDM yang sesuai dengan bidang tersebut sehingga pelaksanaan BUMDesa masih menyesuaikan dengan bidang yang ditekuni atau yang sesuai dengan bidang dari pengelola atau pengurus BUMDesa Sekar Mulia.

B. Dampak adanya Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kedung Banteng?

BUMDesa dibentuk atas dasar semangat kegotongroyongan untuk memanfaatkan potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁴⁹

¹⁴⁸ Sumaryo Gitosaputro dan Kordiyana, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Konsep, Teori dan Aplikasinya di Era Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm.50

¹⁴⁹Xavier Nugraha, *Bunga Ramapai Ilmu Hukum masyarakat Yuris Muda Airlangga*, (Yogyakarta: Harfeey, 2019), hlm. 73

Dalam hal ini BUMDesa Sekar Mulia memberikan sebuah dampak pada masyarakat Desa Kedung Banteng diantaranya :

1. Membuka Lapangan Pekerjaan

Terciptanya lapangan pekerjaan merupakan suatu tujuan didirikannya BUMDesa. Hal tersebut dijadikan sebagai upaya dalam mengatasi tingkat pengangguran yang ada pada masyarakat. Sehingga perekonomian pada masyarakat bisa meningkat. Dalam hal ini BUMDesa Sekar Mulia berupaya memanfaatkan peranannya dalam ekonomi masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan perubahan dengan adanya BUMDesa Sekar Mulia ini.

Perekonomian pada masyarakat mengalami perkembangan setiap tahunnya. Sebagian dari masyarakat mempunyai pekerjaan tetap yaitu seorang petani akan tetapi masih perlu pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan adanya BUMDesa memberikan sebuah pekerjaan bagi masyarakat melalui unit usaha penggemukan sapi. Masyarakat bisa menggunakan unit tersebut dengan cara memenuhi persyaratan dari ketentuan penggunaan unit penggemukan sapi tersebut.

2. Meningkatkan Usaha Masyarakat

Kemandirian masyarakat dengan berwirausaha merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberanian masyarakat untuk berwirausaha patut untuk diapresiasi.

Karena hal tersebut membutuhkan mental dan niat yang kuat. Kehadiran BUMDesa Sekar Mulia diharapkan memberikan sebuah perubahan pada sektor ekonomi yaitu pada meningkatnya usaha masyarakat.

BUMDesa Sekar Mulia telah melakukan kerja sama dengan salah satu pihak kameraman dengan memberikan perlengkapan alat shooting. Selain itu BUMDesa Sekar Mulia juga memberikan pinjaman permodalan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya seperti warung makan. Selain unit permodalan sewa kios memberikan sebuah nilai positif untuk meningkatkan usaha masyarakat yaitu dengan adanya kios yang letaknya strategis di tengah-tengah pusat kegiatan desa dan diharapkan memberikan sebuah dampak positif bagi masyarakat.

3. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Meningkatnya pendapatan merupakan sebuah dampak dari hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang. Dalam hal ini BUMDesa membuka unit usaha untuk memfasilitasi masyarakat desa Kedung Banteng untuk meningkatkan usaha mereka dan diharapkan dengan tersedianya unit usaha pada BUMDesa Sekar Mulia meningkatkan pendapatan masyarakat.

masyarakat yang menggunakan unit usaha permodalan dan sewa kios mendapatkan dampak positif dengan menggunakan unit usaha BUMDesa Sekar Mulia yaitu bertambahnya pendapatan. Masyarakat

dapat menggunakan unit usaha secara bersamaan antara unit usaha simpan pinjam dan sewa kios. Sehingga masyarakat tidak bingung terhadap tempat untuk penjualan. dengan menggunakan unit usaha penggemukan sapi menambah pendapatan dalam jangka panjang. Dalam hal ini dimaksudkan penghasilan bisa diperoleh ketika hewan ternak telah dijual atau telah berhenti dalam bekerja sama dengan pihak BUMDesa Sekar Mulia. Sehingga bisa dikatakan sebagai tabungan dari masyarakat pengguna unit usaha tersebut. bahwa unit usaha sewa kamera membantu masyarakat dalam mengembangkan ketrampilanya dalam dunia foto dan shooting yang berdampak pada bertambahnya job sehingga pendapatan pengguna dari unit usaha juga terangkat.

Hal tersebut sesuai dengan Penelitian yang ini dilakukan oleh Munawar, yang bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDesa di desa panjalu kecamatan pajalu kabupaten ciamis, mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDesa dan mengetahui peran BUMDesa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pengelolaan BUMDesa dilakukan melalui unit usaha masyarakat seperti pengelolaan pasar, pengelolaan unit usaha produktif rumah tangga dan unit jasa lainnya. Beberapa unit membuka kesempatan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan baru. BUMDesa mampu menjadi strategi yang efektif dalam

memobilisasi potensi yang dimiliki desa dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa.¹⁵⁰

Sesuai juga dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati bertujuan untuk mengetahui peranan BUMDes Perwitasari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat minapolitan desa tambaksari, kecamatan rowosari kabupaten kendal dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat BUMDes Perwitasari. menunjukkan bahwa peran BUMDes Perwitasari dalam meningkatkan perekonomian sudah baik dalam pelaksanaannya. Seiring perkembangannya BUMDes Perwitasari juga meningkatkan kesehatan lingkungan pada masyarakat desa tambaksari.¹⁵¹

Dengan membandingkan kedua penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang dilakukan saat ini ternyata selain memberikan manfaat pada sektor ekonomi yang ada pada masyarakat ada inisiatif pengembangan pelayanan BUMDesa ke arah sektor kesehatan yang sudah merekat atau menjadi kebutuhan pada masyarakat sehingga BUMDesa akan lebih mudah untuk menjadi satu dengan masyarakat dan memberikan perubahan pada desa yang berdampak pada ekonomi masyarakat.

¹⁵⁰Asep Hamdan Munawar, et. All., Efektifitas Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Panjalu, Jurnal *Ekonomi Islam*, Vol. 1, No 1, Juni 2018

¹⁵¹Rismawati, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Perwitasari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari, Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal*, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Skripsi, 2018)

Seperti yang telah dituliskan oleh Direktorat Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, bahwa tujuan didirikan BUMDesa antara lain:

1. meningkatkan perekonomian desa,
2. mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa,
3. meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa,
4. mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa,
5. menciptakan peluang dan jaringan pasar,
6. membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
7. meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.¹⁵²

Untuk selama ini BUMDesa Sekar Mulia sudah memenuhi beberapa tujuan BUMDesa diantaranya: membuka lapangan kerja, meningkatkan usaha masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh sebab itu maka perlu adanya kerja sama antara ketiga pihak yaitu perangkat desa, pengurus BUMDesa dan masyarakat untuk saling berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi mereka dengan menggunakan unit usaha yang telah disediakan oleh BUMDesa sehingga ketiga pihak tersebut bisa saling melengkapi.

¹⁵²Direktorat Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, *Bumdesa Lumbung Ekonomi Desa Petunjuk Praktis Pembentukan dan Pengelolaan Bumdesa*, Desember 2015, .hlm.3

C. Kendala yang pernah dialami Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kedung Banteng?

Tidak dapat dipungkiri adanya suatu kendala yang pastinya akan terjadi pada suatu organisasi. Seperti yang dialami oleh BUMDesa Sekar Mulia yang berdiri tahun 2008 dan masih beroperasi hingga sampai saat ini. Sudah sekitar 11 tahun beroperasi dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan fasilitas yang telah disediakan melalui unit usaha. Adapun kendala yang pernah dialami oleh BUMDesa Sekar Mulia diantaranya:

1. Kemacetan Pada Sebagian Pinjaman

Kemacetan pada pinjaman merupakan suatu permasalahan yang sering terjadi pada praktek simpan pinjam. Modal yang seharusnya di putarkan ke pihak peminjam lain harus terhenti pada satu pihak yang terjadi kemacetan tersebut, apalagi yang mengalami kemacetan melakukan pinjaman dengan skala besar sehingga mengganggu perputaran modal yang ada dan pihak lain juga mendapatkan sebuah dampak yang seharusnya mendapatkan permodalan yang lebih besar bisa terganggu. Dalam hal ini kemacetan bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor internal terjadinya kemacetan yaitu tidak adanya pengontrolan usaha oleh pihak BUMDesa Sekar Mulia sehingga perkembangan pengguna modal tidak diketahui.

Sementara itu adanya faktor eksternal sebab terjadinya kendala kemacetan yaitu rasa tanggung jawab sebagian pengguna yang tidak ada. Dengan rasa tanggung jawab yang rendah oleh pihak pengguna maka sangat dimungkinkan kemacetan pada sebagian pinjaman itu terjadi. Hal ini perlu adanya antisipasi pemberian pinjaman kepada orang yang tidak bertanggung jawab.

2. Ketidakefektifan hari kerja BUMDesa Sekar Mulia

Pelayanan BUMDesa Sekar Mulia kepada masyarakat dengan memberikan hari kerja yang lebih, berdampak pada Biaya pengeluaran yang berlebih pada BUMDesa Sekar Mulia. hal tersebut merupakan suatu kendala internal yang bisa memberikan sebuah dampak terhadap perkembangan BUMDesa Sekar Mulia. Tidak hanya kerugian yang bisa terjadi melainkan jika terus dibiarkan bisa berdampak pada kebangkrutan BUMDesa Sekar Mulia. hal tersebut disebabkan karena pembiayaan kepada karyawan BUMDesa sedangkan pendapatannya belum mampu maksimal.

Sebelumnya BUMDesa Sekar Mulia menerapkan 5 hari kerja dengan jumlah 4 pengelola atau pengurus. Setiap hari kerja masing-masing pengelola mendapatkan upah sebesar 50 ribu. Maka dengan jumlah 5 hari kerja dengan jumlah pengelola ada empat dan upah masing-masing anggota mendapatkan 50 ribu per hari maka untuk setiap bulanya biaya yang dikeluarkan oleh BUMDesa untuk membiayai pihak pengelola sebesar 4 juta. Melalui sebuah

pertimbangan pengurus hal tersebut akan dibenahi untuk mengatasi pengeluaran BUMDesa Sekar Mulia yang relatif besar sehingga penghasilan yang didapatkan oleh BUMDesa bisa dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan unit usahanya dan tidak terkendala dengan keluarnya biaya untuk pengelola yang relatif besar tersebut.

3. Terbatasnya jumlah hewan ternak pada unit penggemukan sapi

Semakin meningkatnya peminat pengguna unit penggemukan sapi sebenarnya menambahkan nilai guna atau manfaat BUMDesa Sekar Mulia. Akan tetapi dengan banyaknya peminat dibandingkan dengan jumlah hewan ternak yang disediakan pada unit penggemukan sapi menyebabkan sebuah permasalahan internal yang terjadi pada BUMDesa Sekar Mulia dimana terbatasnya jumlah hewan ternak pada unit ini. Pada saat ini BUMDesa Sekar Mulia masih memiliki 11 ekor sapi untuk diternak oleh masyarakat.

BUMDesa Sekar Mulia ditahun-tahun terakhir ini pernah mengalami permasalahan dalam pengembangan unit penggemukan sapi dimana jumlah hewan ternak yang sedikit sedangkan minat warga yang lumayan tinggi. Ditahun sebelumnya dengan jumlah hewan ternak yang ada tidak menjadi permasalahan yang dikarenakan peminat dari masyarakat relatif sedikit. Dengan adanya permasalahan tersebut pihak BUMDesa Sekar Mulia harus mencari sebuah alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga tidak menimbulkan kekecewaan bagi sebagian masyarakat Desa Kedungbanteng.

BUMDesa Sekar Mulia pernah mengalami keterbatasan jumlah hewan sapi yang mana peminat atau masyarakat penggaduh lebih banyak dari pada jumlah sapi yang disediakan oleh BUMDesa Sekar Mulia. penggunaan unit penggemukan sapi bisa mencapai 2 tahun yang disebabkan masih minimnya peminat akan tetapi jika masa penggunaan hanya satu tahun menunjukkan bahwa jumlah peminat melebihi dari jumlah sapi yang disediakan pada BUMDesa Sekar Mulia.

Sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati bertujuan untuk mengetahui peranan BUMDes Perwitasari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat minapolitan desa tambaksari, kecamatan rowosari kabupaten kendal dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat BUMDes Perwitasari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bumdes perwitasari belum dikelola secara maksimal karena ada yang perlu diperbaiki pada aspek sumber daya manusia dan finansial.¹⁵³

Hal ini juga sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nofi bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima dan Mendeskripsikan Problem Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problem badan usaha milik desa (BUMDes)

¹⁵³ Rismawati, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Perwitasari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari, Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal*, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Skripsi, 2018)

dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima salah satunya kurangnya sumber daya manusia yang ada pada pengelolaan BUMDes ini secara kualitas masih kurang dan kurangnya sosialisasi.¹⁵⁴

Dengan membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini, maka dapat diketahui bahwa kendala yang dialami oleh setiap BUMDesa dipengaruhi hal yang sama yaitu sumber daya manusia yang masih kurang optimal. Sehingga proses pemberdayaan pada Sumber daya manusia harus segera dilakukan. Hal tersebut agar bisa mengoptimalkan potensi yang ada pada desa secara baik.

D. Solusi untuk mengatasi kendala yang pernah dialami Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kedung Banteng?

Mengatasi permasalahan yang terjadi merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan oleh BUMDesa Sekar Mulia supaya tidak menghambat keberlangsungan BUMDesa Sekar Mulia dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa kedung banteng. adapun solusi untuk mengatasi kendala yang pernah dialami oleh BUMDesa Sekar Mulia antara lain:

1. Melakukan Pengontrollan Usaha dan Sumber Daya Manusia

Upaya yang bisa dilakukan oleh BUMDesa Sekar Mulia dalam meminimalisir kemacetan pinjaman yang disebabkan oleh faktor internal yaitu dengan melakukan pengontrolan usaha kepada pihak

¹⁵⁴ Nofi Ratullah, *Eksistensi Badan Usha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, 2018)

pengguna atau masyarakat yang menggunakan pinjaman dari BUMDesa Sekar Mulia. pengontrolan sangat diperlukan dalam bisa mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan oleh peminjam.

Pengontrolan usaha bisa dilakukan setiap satu bulan sekali pada waktu pengangsuran. Pengontrolan dilakukan dengan cara sharing antara pihak pengguna Pinjaman dengan pihak pengelola BUMDesa Sekar Mulia. Adanya pengontrolan usaha juga dirasakan oleh masyarakat pengguna unit usaha simpan pinjam. Hal tersebut dijadikan sebagai tempat untuk sharing mengenai usaha yang dijalankan, sehingga dengan adanya pengontrolan justru menjadi hal positif yang dirasakan oleh masyarakat.

Sementara itu untuk mengatasi kendala kemacetan pada pinjaman yang disebabkan oleh faktor eksternal pada pihak pengguna atau masyarakat yaitu dengan cara pengontrolan SDM kedung banteng yang kompeten dan bertanggung jawab melalui sosialisasi. hal ini yang seharusnya bisa dilakukan oleh pihak desa kedung banteng untuk menciptakan masyarakat yang bertanggung jawab dalam memanfaatkan aset desa yang dikelola oleh pihak BUMDesa Sekar Mulia. Dalam hal ini maka pihak BUMDesa Sekar Mulia harus bekerja sama dengan pihak pengurus desa kedung banteng dan dinas pemberdayaan masyarakat desa kabupaten blitar dalam sosialisasi terkait pentingnya BUMDesa serta peran masyarakat. Hal ini bisa dilakukan setiap 3 bulan sekali ataupun 6 bulan sekali.

2. Pengefektifan Hari Kerja BUMDesa Sekar Mulia

Dengan diberlakukanya pengefektifan hari kerja BUMDesa Sekar Mulia tidak mengurangi pelayanan dan kesempatan masyarakat untuk menggunakan unit usaha. Pengefektifan hari kerja BUMDesa Sekar Mulia diharapkan mengurangi pengeluaran berlebih pada BUMDesa Sekar Mulia dan bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan unit usaha yang ada.

Sebelumnya BUMDesa Sekar Mulia memberikan pelayanan kepada masyarakat desa Kedung Banteng 5 hari dalam satu minggu. Yang diketahui dengan 5 hari kerja pengeluaran BUMDesa Sekar Mulia mencapai 4 juta/bulan, sehingga satu tahunnya pengeluaran mencapai 48 juta/tahun. Sedangkan pemasukkan BUMDesa Sekar Mulia bahkan pernah mengalami keuntungan hanya satu juta dalam setahunnya sehingga hal ini menyebabkan perkembangan BUMDesa terhambat. Maka diambil langkah sebuah tindakan untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan menetapkan 3 hari kerja dalam satu minggu yang diharapkan meminimalisir pengeluaran yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan unit usaha pada BUMDesa Sekar Mulia.

3. Pemerataan pengguna unit penggemukan sapi

Pemerataan pengguna unit penggemukan sapi memang sangat diperlukan, akan tetapi hal tersebut juga tetap disesuaikan dengan ketentuan penggunaan unit tersebut. Wewenang dari pihak

pengelola harus dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga tidak ada kecemburuan dari masing- masing masyarakat desa kedung banteng yang menggunakan unit tersebut.

Terjadinya kendala pada unit penggemukan sapi disebabkan terbatasnya jumlah sapi pada unit penggemukan sapi yang pada akhirnya ditetapkanlah keputusan bagi pihak pengguna diutamakan masyarakat yang tidak mempunyai hewan ternak sapi, bagi yang pernah menggaduh akan diberi kesempatan lagi untuk menggaduh asalkan tidak ada pihak lain yang belum pernah menggaduh dan ingin menggaduh sapi. Untuk selama ini pergiliran pemanfaatan unit usaha ini hanya satu tahun. akan tetapi jika tidak ada yang mendaftar atau yang berminat pada unit ini maka pihak penggaduh bisa sampai 1 tahun lebih pemanfaatan unit usaha ini.

Berdasarkan hasil penelitian adanya kendala pada BUMDesa Sekar Mulia dapat dikendalikan karena sudah memiliki solusi untuk mengantisipasi adanya kendala yang terjadi dalam kegiatan jangka panjang dapat ditanggulangi.